

Education Partner

2026

MISI KAMI

MENJEMBATANI KESENJANGAN, MEMBERDAYAKAN MASA DEPAN.



MISI

Menciptakan ekosistem Pendidikan IT yang terintegrasi antara kurikulum akademik dan kebutuhan industri.



TUJUAN

Mencetak talenta digital yang siap di industri.



TARGET

Sekolah Vokasi (SMK), Politeknik, Sekolah Tinggi & Universitas

LATAR BELAKANG



KEBUTUHAN

Terdapat sekitar **600.000** kebutuhan pekerjaan digital per tahun di Indonesia.



REALITA

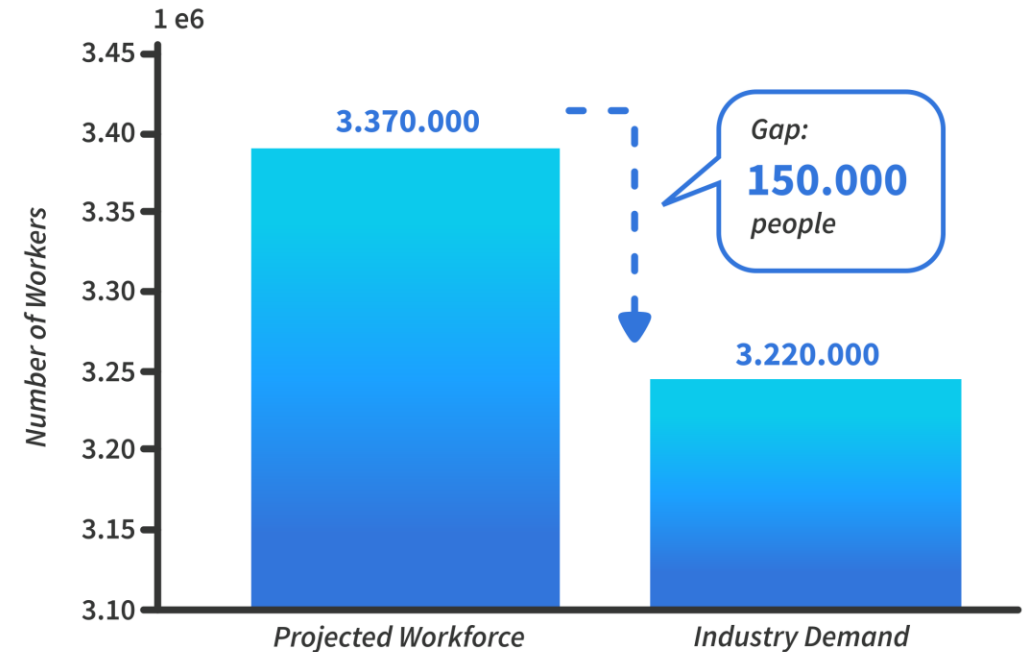
Dari data tersebut, diproyeksikan pada periode 2021 -2025 terdapat sekitar **3,37 juta tenaga kerja**, sementara kebutuhan industri sekitar **3,22 juta pekerjaan**.



DAMPAK

Akibat kesenjangan tersebut, perusahaan mendapat tantangan untuk menemukan talenta dengan kompetensi yang sesuai, sehingga diperlukan kolaborasi antara industri dan institusi pendidikan untuk menyiapkan tenaga kerja yang lebih siap kerja.

Digital Workforce Gap in Indonesia (2021-2025)

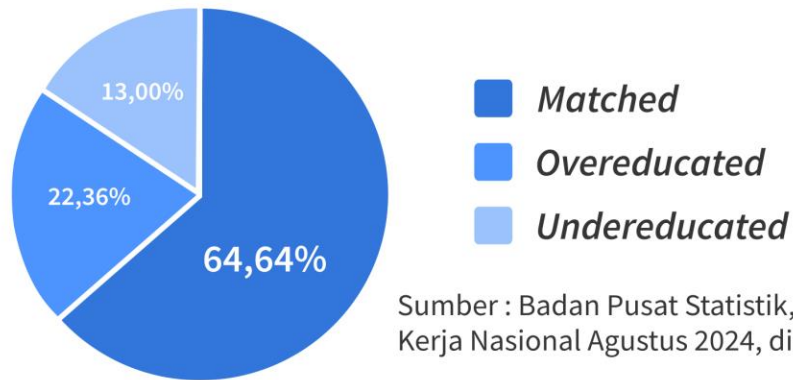


TANTANGAN

Mengapa Lulusan Sulit Masuk ke Dunia Industri?



KESENJANGAN KETERAMPILAN



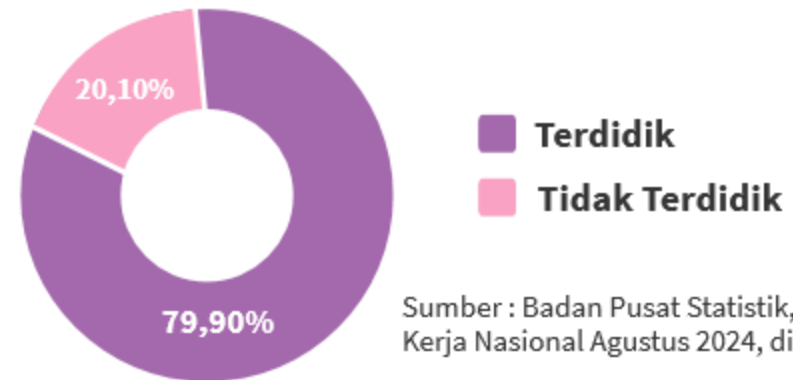
Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2024, diolah



Lebih dari **1 dari 3** tenaga kerja muda di Indonesia mengalami **mismatch** antara pendidikan dan pekerjaan.



KURIKULUM TERTINGGAL



Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2024, diolah



79,90% pengangguran terdidik memberikan indikasi materi akademik saat ini **kurang relevan** untuk langsung masuk ke dunia kerja.

SOLUSI: EDUCATION PARTNER



Integrasi Kurikulum

Materi standar industri yang disuntikkan langsung ke kegiatan belajar mengajar (KBM).



Platform Terkelola

LMS + teori + praktik dalam materi yang siap pakai.



Pemberdayaan Pengajar

Pengajar (Dosen/Guru) dilatih (ToT), untuk menjadi mentor kompeten.

KENAPA SEKARANG?



Dukungan Regulasi

Kewajiban **Link & Match** dan **Kampus Merdeka (MBKM)** memaksa kampus mencari mitra industri *sekarang*.



Tuntutan Efisiensi

Di era *Tech Winter*, perusahaan berhenti merekrut talent yang masih perlu dilatih ulang. Mereka cari yang **siap pakai**.



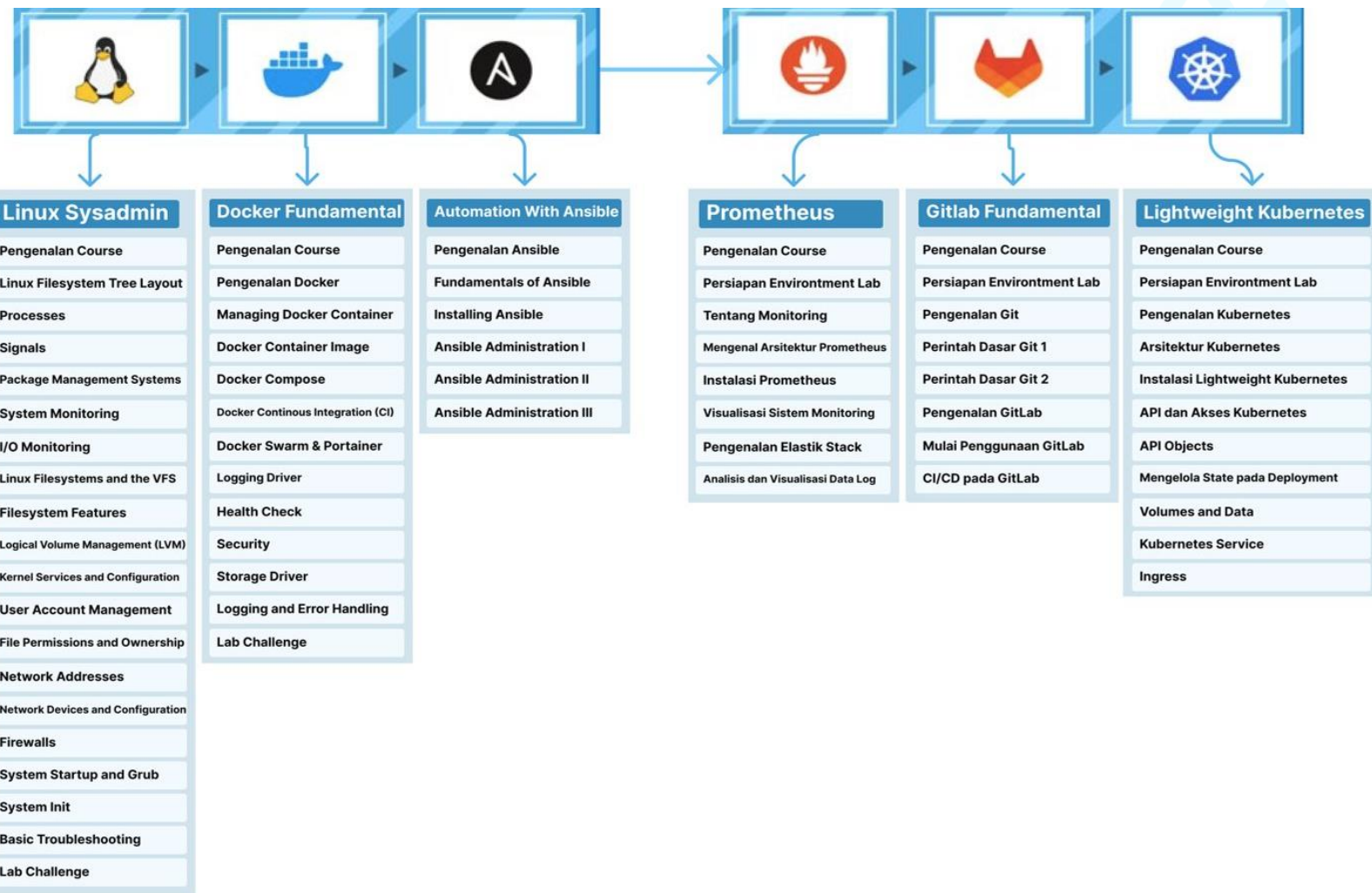
Transformasi Teknologi

Adopsi *Cloud Native* di Indonesia sedang meledak. Institusi yang tidak beradaptasi akan kehilangan relevansi.

NILAI UTAMA



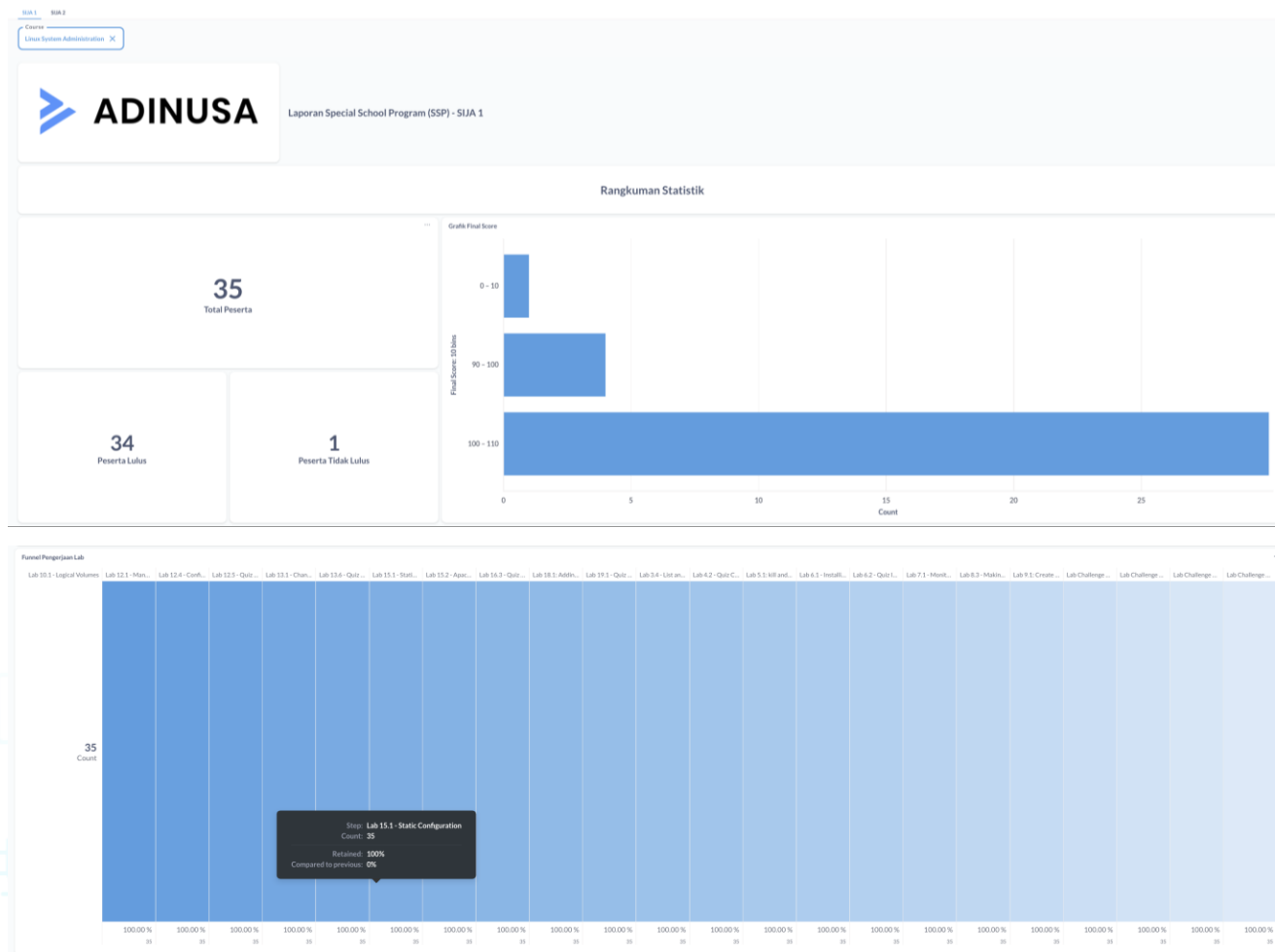
Silabus



NILAI UTAMA



Dasbor
Pemantauan



NILAI UTAMA



Video Rekaman
untuk ToT

Linux Standard Directory Tree

Before we dive deeper into the various parts of the Linux operating system, it's a good idea to first get acquainted with the "home" where all Linux files and programs are stored. Imagine if all the items in our house were placed randomly, it would be difficult to find them, right? Well, it's the same with Linux. To keep everything organized and easy to find, Linux has a very neat and logical folder system. Each folder has its own specific purpose and function, much like a bookshelf for books, a wardrobe for clothes, and a desk drawer for small tools.

This organization is very important, not only for system administrators, but also for applications running on Linux. With a standard organization, all applications and users can easily know where to store or find a file. This is why there is something called the **Filesystem Hierarchy Standard (FHS)**.

FHS is a standard that defines the **main directory structure in Linux/UNIX systems**.

- Originally managed by the **Free Standards Group**, it is now managed by **The Linux Foundation**
- Its purpose is to make file locations easily predictable, so that applications and administrators do not have trouble finding system files.
- Most Linux distributions follow FHS, although there are often variations.

Table: Main Directories

Directory	Purpose
/	Root, the main directory of the entire file system.
/bin	Essential binary files for basic commands (ls, cp, mv, rm).
/boot	Files needed for the boot process (kernel, initramfs, grub).
/dev	Special files for hardware devices (device files).
/etc	System configuration files.

ANALISIS KOMPETITOR

Mengapa ADINUSA Unggul?

Fitur	Education Partner (ADINUSA)	Local Massive Open Online Courses (MOOCs)	Bootcamp Premium	Akademi IT Konvensional
Fokus Materi	Vendor-Agnostic Cloud & DevOps (Bebas Provider)	Vendor-Specific Cloud (Terkunci AWS/GCP)	Software Engineering Umum	Jaringan & Server Traditional
Integrasi Kurikulum	Suntik Langsung ke Silabus Mapel/SKS	Berjalan Terpisah	Berjalan Terpisah	Suntik Langsung ke Silabus Mapel
Metode Pembelajaran	LMS + Praktik + Auto-grading	Mayoritas Rekaman Video	Live Interaktif, Waktu Khusus	Simulasi Jaringan Butuh Perangkat Fisik
Peran Pengajar	Diberikan Training of Trainer	Pasif (Diserahkan ke Platform)	Diajar Langsung oleh Instruktur	Diberikan <i>Training of Trainer</i>
Biaya	Terjangkau (Skema Subsidi Pendidikan)	Harga bervariasi	Lebih Mahal (Belasan Juta per Peserta)	Membutuhkan Investasi Perangkat Fisik

Persyaratan & Keuntungan

Persyaratan Teknis

- Laptop / komputer dengan spesifikasi:
 - RAM minimal 8GB
 - Disk kosong tersedia minimal 15GB
 - CPU minimal 4 core
 - Memiliki koneksi internet
 - Memiliki aplikasi Virtualbox
 - Memiliki aplikasi Discord

Keuntungan

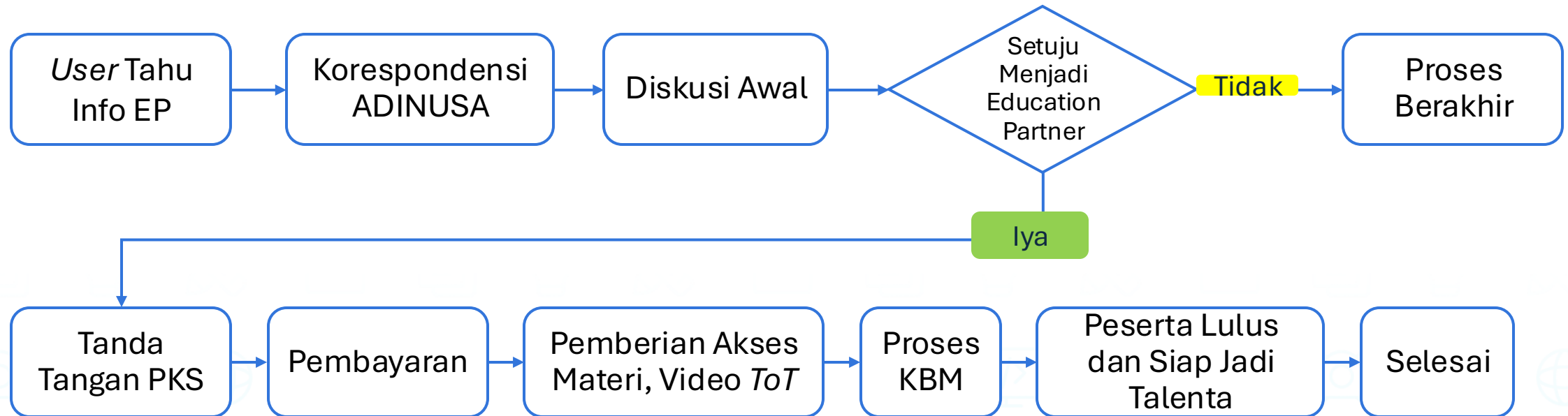
➤ Untuk Pelajar:

- Materi pembelajaran sesuai industri
- Materi dapat diakses kapanpun selama 1 tahun
- Teori, Kuis, dan Tugas praktik (*hands-on*) sistem penilaian otomatis (*auto grading*)
- Forum diskusi daring di server Discord ADINUSA
- Sertifikat digital setelah menyelesaikan materi

➤ Untuk Pengajar

- Akses materi dan rekaman video untuk pengajar mata pelajaran terkait
- Dasbor pemantauan untuk melihat aktivitas pelajar
- Rekap nilai pelajar setiap materi

Alur



Harga Normal

No.	Materi	Jumlah Unit	Harga per Unit (IDR)	Harga Total (IDR)
1	Silabus: <ul style="list-style-type: none">- <i>Linux System Administration</i>- <i>Docker Fundamental</i>- <i>Automation with Ansible</i>- <i>DevOps Fundamental Monitoring and Logging</i>- <i>GitLab Fundamental</i>- <i>Lightweight Kubernetes</i>	30 akun	327.000	9.810.000
2	Platform Dasbor Pemantauan	Tidak Tersedia	✘	
3	Training of Trainer (ToT) Pengajar	Tidak Tersedia	✘	
			TOTAL HARGA	Rp 9.810.000

EP Price Simulation

No.	Materi	Jumlah Unit	Harga per Unit (IDR)	Harga Total (IDR)
1	Silabus: <ul style="list-style-type: none">- <i>Linux System Administration</i>- <i>Docker Fundamental</i>- <i>Automation with Ansible</i>- <i>DevOps Fundamental Monitoring and Logging</i>- <i>GitLab Fundamental</i>- <i>Lightweight Kubernetes</i>	30 akun	99.000	2.970.000
2	Platform Dasbor Pemantauan	Termasuk	✓	
3	Training of Trainer (ToT) Pengajar	Termasuk	✓	
			TOTAL HARGA	Rp 2.970.000

“Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat digunakan untuk mengubah dunia”
Nelson Mandela



kontak@adinusa.id



+62 811-1123-242